

## **ABSTRAK**

Diana Ainu Rofiq, 2023. Implementasi Eco-Pesantren Dalam Meningkatkan Daya Saing Pesantren (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Nurus Salam Lodoyo Blitar dan Mambaus Sholihin 2 Blitar), Universitas Islam Negeri UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promotor: 1) Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, 2) Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.

Kata kunci: *Pondok Pesantren, Implementasi Eco-Pesantren, Daya Saing Pesantren.*

Pesatnya pertumbuhan penduduk dan pembangunan telah mengakibatkan alih fungsi lahan, seperti hutan dan pertanian, menjadi kawasan industri, perkebunan, dan pemukiman, menyebabkan degradasi lingkungan yang parah. Pengelolaan hutan yang buruk juga memperburuk kerusakan hutan. Dampaknya mencakup kerugian ekonomi hingga Rp 30 triliun per tahun dan pencemaran air, tanah, dan udara, serta bencana alam. Namun, pesantren memiliki potensi penting dalam pelestarian alam dan pendidikan lingkungan karena mencetak pemimpin yang taat pada nilai-nilai agama dan peduli terhadap lingkungan. Dengan memasukkan pendidikan lingkungan dalam kebijakan, kurikulum, dan kegiatan tadabur alam di pesantren, dapat membangun kesadaran lingkungan sejak dini dan mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

Fokus dan tujuan penelitian ini adalah menemukan implementasi kebijakan Eco-Pesantren dalam meningkatkan daya saing Pondok Pesantren, menemukan kurikulum Eco-Pesantren dalam peningkatan daya saing Pondok Pesantren, dan menemukan kegiatan tadabur alam sebagai upaya meningkatkan daya saing Pondok Pesantren. Manfaatnya mencakup kontribusi teoritis dengan menyediakan pengetahuan tentang program Eco-Pesantren serta referensi bagi Pondok Pesantren di berbagai lokasi. Secara praktis, hasil penelitian ini akan memberikan panduan bagi para Kiai, Ustad, pengurus Pondok Pesantren, dan Santri dalam menjalankan program Eco-Pesantren, dengan fokus pada pengelolaan lingkungan, konservasi alam, dan perilaku peduli terhadap lingkungan.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah dengan mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami makna implementasi Eco-Pesantren dalam meningkatkan daya saing Pondok Pesantren. Metode penelitian melibatkan pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data. Data-data tersebut kemudian dikondensasi, disajikan, dan diverifikasi. Analisis data melibatkan analisis situs tunggal dan lintas situs untuk membandingkan implementasi Eco-Pesantren di dua Pondok Pesantren subjek penelitian. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas guna memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Penelitian ini melibatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data langsung di lapangan.

Hasil penelitian mengungkap tiga proposisi kunci mengenai implementasi Eco-Pesantren dalam meningkatkan daya saing Pondok Pesantren. Pertama, cara komunikasi kebijakan oleh Kiai berpengaruh pada persepsi dan pelaksanaan kebijakan, yang pada gilirannya memengaruhi daya saing pesantren. Komunikasi yang eksplisit dan terbuka dari Kiai dapat berdampak positif, sementara komunikasi implisit dapat menghambat daya saing

karena menciptakan ketidakpastian. Kedua, implementasi kurikulum yang mengadopsi program Adiwiyata dan Kurikulum Merdeka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan santri, memungkinkan integrasi pendidikan agama dengan isu-isu lingkungan untuk mendukung daya saing pesantren. Ketiga, kegiatan tadabbur alam menghasilkan kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial yang tinggi di kalangan santri, menghubungkan ajaran agama dengan praktik nyata dalam pelestarian alam, serta mendukung daya saing Pondok Pesantren dalam mencetak generasi yang peduli terhadap lingkungan.

## **ABSTRACT**

Diana Ainu Rofiq, 2023. Implementation of Eco-Pesantren in Enhancing the Competitiveness of Islamic Boarding Schools (A Multi-Site Study in Pondok Pesantren Nurus Salam Lodoyo, Blitar Regency, and Mambaus Sholihin 2, Blitar Regency), State Islamic University UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisors: 1) Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, 2) Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.

**Keywords :** *Islamic Boarding School, Eco-Pesantren Implementation, Boarding School Competitiveness.*

The rapid population growth and development have led to the conversion of land, including forests and agriculture, into industrial, plantation, and residential areas, resulting in severe environmental degradation. Poor forest management has further exacerbated deforestation, resulting in economic losses of up to IDR 30 trillion per year and environmental pollution, including water, soil, and air pollution, as well as natural disasters. However, Islamic boarding schools (pesantren) have significant potential in environmental preservation and environmental education as they educate leaders who adhere to religious values and care for the environment. By incorporating environmental education into policies, curricula, and nature contemplation activities in pesantren, early environmental awareness can be instilled, supporting sustainable environmental development.

The focus and objectives of this research are to discover the implementation of Eco-Pesantren policies in enhancing the competitiveness of Islamic boarding schools, to identify the Eco-Pesantren curriculum in improving the competitiveness of these boarding schools, and to explore nature contemplation activities as efforts to enhance their competitiveness. The benefits encompass theoretical contributions by providing knowledge about the Eco-Pesantren program and serving as a reference for Islamic boarding schools in various locations. Practically, the research outcomes will offer guidance for Islamic scholars, religious teachers, management of the boarding schools, and students in executing the Eco-Pesantren program, emphasizing environmental management, nature conservation, and fostering environmental awareness.

The methodology utilized in this research adopts a qualitative descriptive approach. The qualitative approach is employed to delve into the meaning of implementing Eco-Pesantren in improving the competitiveness of Islamic boarding schools. Research methods involve direct observation, in-depth interviews, and documentation as sources of data. These data are then condensed, presented, and cross-verified. Data analysis encompasses single-site and cross-site analyses to compare the implementation of Eco-Pesantren in two subject boarding schools. Data validity is ensured through triangulation, transferability testing, dependability testing, and confirmability testing to guarantee the validity and reliability of the research findings. This study involves the researcher as the primary instrument in collecting direct field data.

The research results reveal three key propositions regarding the implementation of Eco-Pesantren in enhancing the competitiveness of Islamic Boarding Schools. First, the way policy communication by Kiai influences policy perception and implementation, which, in turn, affects the competitiveness of pesantren. Explicit and open communication from Kiai

can have a positive impact, while implicit communication can hinder competitiveness by creating uncertainty. Second, the implementation of curricula adopting the Adiwiyata and Kurikulum Merdeka programs enhances the environmental knowledge, skills, and awareness of Santri, allowing the integration of religious education with environmental issues to support the competitiveness of pesantren. Third, nature contemplation activities foster ecological awareness and a high level of social responsibility among Santri, connecting religious teachings with real-life environmental preservation practices and supporting the competitiveness of Islamic Boarding Schools in educating environmentally conscious generations.

## ملخص

ديانا عينو رو فيك، 2023. تنفيذ إيكو-المدارس الإسلامية لزيادة تنافس المدارس (دراسة متعددة الواقع في UIN مدرسة بيسانترن نوروس سalam لودويو بليتار ومامباوس شوليهين 2 بليتار)، جامعة الدولة الإسلامية مشرفي البحث: 1) الأستاذ الدكتور هجيرة بنت Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung، 2) الدكتور حسن عسروب صفيعي، ماجستير الدراسات الإسلامية. موناه، ماجستير التربية،

الكلمات الرئيسية: مدرسة بيسانترن، تنفيذ إيكو-المدارس، تنافس المدارس.

شهدت الزيادة السريعة في عدد السكان والتنمية تحول الأراضي، بما في ذلك الغابات والزراعة، إلى مناطق صناعية ومزارع ومستوطنات، مما أدى إلى تدهور بيئي خطير. ساهمت إدارة الغابات السيئة في تفاقم تدهور الغابات، مما أدى إلى خسائر اقتصادية تصل إلى 30 تريليون روبيه إندونيسية سنويًا وتلوث المياه والتربة والهواء، بالإضافة إلى وقوع كوارث طبيعية. ومع ذلك، تمتلك المدارس الإسلامية (البيسانترن) إمكانيات كبيرة في الحفاظ على البيئة وتعليم البيئة حيث تعلم قادة يتزرون بالقيم الدينية ويعتنون بالبيئة. من خلال دمج التعليم البيئي في السياسات والمناهج وأنشطة تدبر الطبيعة في المدارس الإسلامية، يمكن بناء الوعي البيئي منذ الصغر ودعم التنمية البيئية المستدامة.

لتركيز والأهداف البحثية في هذا البحث هي اكتشاف تنفيذ سياسات الإيكو-بيسانترن في تعزيز قدرة المنافسة في المدارس الإسلامية، وتحديد منهج الإيكو-بيسانترن في تعزيز قدرة المنافسة في هذه المدارس، واستكشاف أنشطة تدبر الطبيعة كجهود لزيادة قدرة المنافسة في هذه المدارس. يشمل الفائدة الإسهام النظري من خلال توفير المعرفة حول برنامج الإيكو-بيسانترن وكذلك كمرجع للمدارس الإسلامية في موقع مختلفة. عملياً، ستقدم نتائج البحث توجيهات للعلماء المسلمين والمعلمين الدينيين وإدارة المدارس الدينية والطلاب في تنفيذ برنامج الإيكو-بيسانترن، مع التركيز على إدارة البيئة وحفظ الطبيعة وتعزيز الوعي البيئي.

المنهجية المستخدمة في هذا البحث تعتمد على نهج وصفي كيفي. يتم استخدام النهج الكيفي لاستكشاف معنى تنفيذ الإيكو-بيسانترن في تعزيز قدرة المنافسة في المدارس الدينية. تتضمن طرق البحث المراقبة المباشرة والمقابلات العميقية والوثائق كمصادر للبيانات. يتم تلخيص هذه البيانات وتقديمها والتحقق منها. يشمل تحليل البيانات تحليل الموقع الفردي والمقارنة بين الواقع لمقارنة تنفيذ الإيكو-بيسانترن في مدرستين دينيتين تخضعان للدراسة. تتم

ضمان صحة البيانات من خلال تقييمات مثل التثليث واختبار قابلية التحويل واختبار الاعتمادية واختبار الصحة لضمان صحة وموثوقية نتائج البحث. يشمل هذا البحث تضمين الباحث كأداة رئيسية في جمع البيانات الميدانية.

المباشرة.

تكشف نتائج البحث عن ثلاثة اقتراحات رئيسية بشأن تنفيذ إيكو-المدارس في زيادة تنافس المدارس الإسلامية.

أولاً، يؤثر الاتصال بسياسات الكيابي على الإدراك وتنفيذ السياسات، مما يؤثر بدوره على تنافس المدارس. يمكن أن يكون التواصل الصريح والمفتوح من قبل الكيابي له تأثير إيجابي، بينما يمكن أن يعيق التواصل الضمني التنافس من خلال خلق عدم التيقن. ثانياً، تنفيذ المناهج التي تعتمد برامج أديوباتا وكوريكولوم مرديكا يزيد من معرفة البيئة ومهارات ووعي الطلاب، مما يتيح دمج التعليم الديني مع قضايا البيئة لدعم تنافس المدارس. ثالثاً، تنشئ أنشطة تدبر الطبيعة وعيها بالبيئة ومسؤولية اجتماعية عالية بين الطلاب، وترتبط تعاليم الدين بالممارسات الفعلية في الحفاظ على البيئة، وتدعم بذلك تنافس المدارس الإسلامية في تربية أجيال تحترم بالبيئة